

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa adanya sentimen negatif yang diberikan oleh Komunitas Marah-Marah, ditunjukkan dari kategori yang paling dominan adalah tidak suka (marah) dengan tindakan Metro TV. Hal ini pun berkaitan dengan kata yang paling dominan, yaitu @metro. Mayoritas anggota komunitas langsung menyebut akun media sosial Metro TV dalam *postingan* mereka, yang mana terdapat intensi yang kuat dalam menjangkau langsung media yang dianggap salah dalam membuat berita. Sedangkan, kategori yang paling rendah, yakni memberitahukan pemberitaan Metro TV. Hal ini menunjukkan hanya sebagian kecil anggota komunitas yang memberitahukan bahwa Metro TV telah menayangkan berita yang kontroversi. Sebagian besar interaksi yang diperlihatkan tidak bersifat informatif namun emosional. Berkaitan dengan kata yang muncul paling sedikit, yaitu YouTube, menunjukkan bahwa anggota komunitas tidak berfokus pada sumber beritanya, tetapi isi dan dampaknya. Ungkapan perasaan marah, kecewa, dan sindiran diluapkan secara terang-terangan tanpa ragu. Bahasa kasar yang menjadi ciri khas membuat emosional yang diutarakan terasa kuat karena terlihat ekspresif, sehingga anggota lainnya ikut merasakan emosinya. Budaya inilah yang membuat anggota komunitas mempunyai rasa kebersamaan dalam merespons isu atau fenomena yang terjadi.

5.2. Saran

5.2.1. Saran Akademis

Berdasarkan karakteristik Komunitas Marah-Marah yang cenderung ekspresif dan emosional, penelitian selanjutnya bisa dikembangkan dengan melibatkan lebih dari satu komunitas virtual, yang bertujuan untuk membandingkan antar komunitas

yang bisa memperoleh pemahaman tentang dinamika interaksi sosial, konstruksi emosi, dan budaya dalam dunia virtual. Selain itu, dapat pula dilakukan penelitian dengan metode berbeda, seperti fenomenologi, yang mana peneliti selanjutnya dapat menggali lebih dalam mengenai hubungan emosional anggota komunitas dengan latar belakang sosialnya, seperti kelas sosial, kondisi keluarga, pekerjaan, maupun pendidikannya.

5.2.2. Saran Praktis

Berdasarkan hasil penelitian terdapat saran praktis, yakni sesuai dengan karakteristik komunitas yang ekspresif dan emosional, diharapkan para anggotanya dapat memahami dinamika yang terjadi di dalam komunitas tersebut. Selain itu, anggota komunitas juga diharapkan mampu mengelola emosi mereka terhadap berbagai situasi yang muncul. Adapun ekspresi marah yang ada di komunitas tersebut bisa mendorong adanya diskusi yang dapat memperluas pemahaman terhadap isu-isu sosial yang melatarbelakangi emosional anggotanya. Bagi masyarakat luas, diharapkan bisa memilih dan mengetahui dampak dari ekspresi emosional negatif dalam komunitas virtual. Serap informasi yang bermanfaat dan lebih kritis terhadap emosional negatifnya. Maka dari itu, perlu lebih bijak dalam memilih komunitas untuk menjaga kualitas interaksi sosial dan kesehatan emosional.